

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi memberikan inovasi pada berbagai sektor industri. Penggunaan teknologi yang tidak sesuai dapat menyebabkan berbagai faktor bahaya dan potensi bahaya. Faktor dan potensi bahaya tersebut apabila tidak dikendalikan akan menimbulkan kerugian baik korban, harta benda ataupun lingkungan sekitar.

Pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, pekerja akan berhubungan langsung dengan risiko bahaya di tempat kerjanya. Risiko yang dihadapi dimulai dari yang paling ringan sampai yang paling berat, tergantung dengan jenis pekerjaannya. Undang-undang Keselamatan Kerja No. 1 Tahun 1970 beserta peraturan yang terkaitnya menjelaskan bahwa suatu kegiatan mempunyai potensi bahaya dapat menimbulkan kecelakaan baik kebakaran, peledakan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.

Sistem pengendalian harus dimulai dengan tindakan pengukuran dan penilaian bahaya. Hal ini dapat menurunkan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja bukanlah peristiwa tunggal, tetapi merupakan serangkaian penyebab yang saling berkaitan seperti tindakan manusia yang tidak aman dan keadaan lingkungan yang tidak aman. Selain itu terdapat faktor lain yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja seperti kurangnya pengawasan terhadap pekerja, manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang tidak berjalan dengan baik, kurangnya pengetahuan dan kesadaran pekerja terkait dengan K3 dan manajemennya. Pengendalian K3 dapat dilakukan dengan *Hazard Identification, Risk Assessment, Determining Control* (HIRADC) guna mengidentifikasi bahaya serta menentukan pengendalian risiko yang tepat.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan HIRADC adalah PLTU Banjarsari, sebagian besar kegiatan operasional yang ada di perusahaan ini memiliki risiko tinggi, salah satu kegiatan operasional dengan risiko tinggi berada di area *boiler* oleh karena itu laporan ini membahas terkait identifikasi pengendalian dan penilaian risiko pada area *boiler* di PLTU Banjarsari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibuat. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Apa saja yang menjadi bahaya pada area *boiler* di PLTU Banjarsari?
2. Bagaimana penilaian dan pengendalian risiko pada area *boiler* di PLTU Banjarsari.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

1. Mengidentifikasi bahaya yang terjadi di area boiler PLTU Banjarsari.
2. Menilai risiko bahaya yang ada di area boiler.



2

3. Menguraikan pengendalian risiko yang dapat dilakukan pada area boiler PLTU Banjarsari.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.